

ABSTRAK

Potensi Beberapa Isolat *Trichoderma* spp. dalam Penyerapan Hara Fosfat Padi Gogo (*Oryza sativa* L. var. *silampung*)

Neni Mutia

Padi gogo merupakan tanaman yang dibudidayakan dilahan kering. Pertumbuhan dan perkembangan padi gogo membutuhkan fosfat sebagai serapan hara. Fosfat tidak sepenuhnya dapat diserap tanaman disebabkan terjadinya mineralisasi oleh unsur lain di dalam tanah. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan penggunaan *Trichoderma* spp. sebagai pelarut fosfat dengan menghasilkan asam organik berupa asam sitrat, oksalat, suksinat dan glutamat. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui potensi beberapa isolat *Trichoderma* spp. dalam penyerapan hara fosfat padi gogo (*Oryza sativa* L. var. *silampung*).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020-Maret 2021. Benih yang sudah diberikan suspensi dari masing-masing 5 jenis isolat *Trichoderma* spp. yang berbeda dan 1 standar (tanpa *Trichoderma*). Isolat tersebut berasal dari rhizosfer tanaman padi Remaja, Ketan Rancong Tolang, Cisokan Balang, Situ Bagendit, dan Sirandah Batuampa. Pengamatan hasil analisis serapan hara fosfat menggunakan metode X-Ray Fluorescence (XRF).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isolat *Trichoderma* spp. memiliki potensi meningkatkan serapan hara fosfat padi gogo (*Oryza sativa* L. var. *silampung*) isolat tersebut adalah isolat RE dengan serapan hara 5,28%, isolat KRT 5,13%, isolat SBT 4,28%. Sedangkan isolat yang tidak memiliki potensi meningkatkan serapan hara fosfat yaitu isolat SB 2,88% dan isolat SRBA 3,57%. Hasil ini dibandingkan dengan standar serapan hara fosfat 3,57% pada padi gogo (*Oryza sativa* L. var. *silampung*). Hasil analisis serapan hara fosfat dari kelima isolat yang memiliki potensi terbaik dalam meningkatkan serapan hara fosfat padi gogo (*Oryza sativa* L. var. *silampung*) adalah isolat RE dengan serapan hara fosfat 5,28%.

Kata Kunci: **SERAPAN HARA FOSFAT**